

## DAFTAR RUJUKAN

- Irakusuma, R. N. F. (2021). *Distribusi dan Makna Partikel Lah dalam Teks Syi'ir Qiyamah Beraksara Pegon: Ananlisis Sintaksis dan Semantik*. (Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> , diakses pada tanggal 25 Mei 2023
- Kridalaksana, H. (2008). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* (Kedua ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alwi, H., Lapoliwa, H., Moliono, A. M., Sasangka, S. S. T. W. S., dan Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (keempat ed.). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Nur, L. F. (2020). *Perilaku Sintaksis Partikel Leh dalam Tuturan Bahasa Jawa Pada Masyarakat Kecamatan Senori Kabupaten Tuban*. (Skripsi Sarjana, Universitas Airlangga, Surabaya).
- Sa'adah, F. (2019). *Penggunaan Partikel Lak dalam Bahasa Jawa Dialek Surabaya Kajian Sintaksis*. (Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya).
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning*. Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (1992). *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa* (kedua ed.). Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* (Pertama ed.). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.
- Tyas, R. D. A. (2013). *Partikel Kalimat Bahasa Jawa Dialek Surabaya*. (Tesis Magister, Universitas Gadjah Mada).
- Yuliana, S., Sofyan, A., & Asrumi. (2015). Penanda Fatis dalam Bahasa Jawa yang Digunakan oleh Masyarakat Madura di Jember. *SEMIOTIKA*, 18(1), 81-93. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/article/view/5189> , diakses pada tanggal 23 April 2023.